



## THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON FIRM VALUE WITH DIVIDEND POLICY AS AN INTERVENING VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS SECTOR REGISTERED AT PT. INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2014-2018

Rusdi Raprayogha<sup>1</sup>, Nisbah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>. UIN Alauddin Makassar

<sup>2</sup>. UIN Alauddin Makassar

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. BEI pada sejak tahun 2014-2018 sebanyak 151 perusahaan. Penentuan sampel penelitian berdasarkan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 105. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan menggunakan bantuan SmartPLS versi 3.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif secara tidak signifikan. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan positif dan tidak signifikan namun kebijakan dividen tidak mampu memediasi hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

*Kata Kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan*

### ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of capital structure and institutional ownership on firm value through dividend policy in consumer goods sector manufacturing companies listed at PT. Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is a quantitative type. With a population of manufacturing companies registered at PT. IDX in 2014-2018 as many as 151 companies. Determination of the research sample based on *purposive sampling* with a total sample of 105. The data

\*[Rusdi.raprayogha@uin-alauddin.ac.id](mailto:Rusdi.raprayogha@uin-alauddin.ac.id), UIN Alauddin Makassar

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm>



used is secondary data. The data analysis technique in this study used Structural Equation Modeling (SEM) using the help of SmartPLS version 3.0 for windows. The results showed that the capital structure and dividend development policy significantly affect the value of the company, institutional ownership is significantly negative effect on the value of the company, capital structure had not significant to the dividend policy, and institutional ownership has no significant negative effect. In addition, the results of this study also indicate that dividend policy is able to mediate the positive and insignificant relationship between capital structure and firm value, but dividend policy is not able to mediate the relationship between institutional ownership and firm value.

*Keywords: Capital Structure, Institutional Ownership, Dividend Policy, and Firm Value*

## PENDAHULUAN

Ditengah Persaingan dalam perekonomian yang mengacu pada keputusan PBB dalam membuka persaingan bebas (Masyarakat Ekonomi Asean) menjadikan perusahaan untuk mampu tetap bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan yang ada baik diluar maupun di dalam negeri itu sendiri. Hal ini dapat di lihat dari perkembangan perusahaan yang berdiri dan pertumbuhan jumlah usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar (Erlyna, 2015) dan tingkat kebutuhan dana (modal) dan Investasi baik yang tawarkan perbankan maupun di pasar Modal.

Pasar modal merupakan salah satu sarana untuk melakukan investasi. Pasar modal menjadi tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (*emiten*) dan pihak yang akan menyediakan dana (*investor*) (Kasmir, 2014) dengan adanya pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana, baik yang bersifat kepemilikan maupun yang bersifat utang. Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal yang diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang. Hal ini berarti keputusan pendanaan dapat menjadi semakin beragam. Perusahaan yang telah menerbitkan saham bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Surtono, 2010).

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan harapan bagi para pemegang saham karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki.



Faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini yaitu Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen yang akan memengaruhi Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irawan dan Kusuma (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Silfiani (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Serta menurut Andriyani (2017) mengemukakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan memperhatikan sistematis bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dengan data sekunder yang dilihat pada laporan keuangan tahunan yang meliputi struktur modal, kepemilikan institusional, kebijakan deviden dan nilai perusahaan yang terlisting sejak tahun 2014-2018 terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018 yaitu 151 perusahaan.

Adapun Kriteria pemeliharaan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai 2018
2. Perusahaan Manufaktur sub sector barang konsumsi yang telah IPO pada tahun 2014 sampai 2018.
3. Perusahaan yang tidak delisting selama tahun 2014-2018.
4. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian pada tahun 2014 sampai 2018.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada 31

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Model Pengukuran Outer Model

Variable struktur modal dan kepemilikan institusional (X), kebijakan dividen (Z), dan nilai perusahaan (Y). Hasil *outer loading* indikator-indikator dari variable (X) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### Hasil Outer Model

Variabel	AVE	Chronbach Alpha	Composite Reliability
Struktur Modal	1,00	1,00	1,00
Kepemilikan Institusional	1,00	1,00	1,00
Kebijakan Dividen	1,00	1,00	1,00
Nilai Perusahaan	1,00	1,00	1,00

Sumber. Hasil olahan data SmartPLS, 2019

Tabel Hasil Outer Model ini merupakan ringkasan validitas dan realibilitas untuk menjelaskan *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *internal consistency reliability*.

## 2. Pengujian Inner Model PLS

Pengujian inner model bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (*t-statistic*) pada masing-masing jalur secara parsial. Berikut ini disajikan hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung pada model struktural yang diajukan dalam penelitian ini.

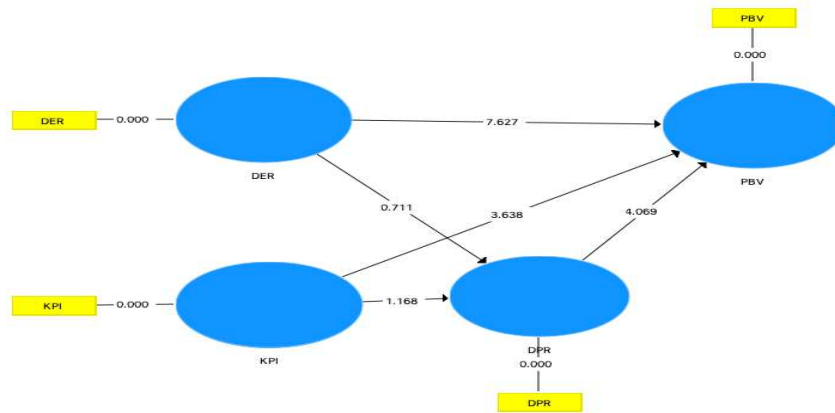
### Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Struktur Modal	
Kepemilikan Institusional	
Kebijakan dividen	0,021
Nilai Perusahaan	0,558

Sumber. Hasil olahan data SmartPLS, 2019

Tabel Nilai R-Square menunjukkan hasil nilai *R-Square* untuk variabel Kebijakan dividen sebesar 0,021. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 2,1% variabel Kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh variabel struktur modal dan kepemilikan institusional. Sedangkan 97,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti. Nilai *R-Square* untuk variabel nilai perusahaan diperoleh 0,558. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 55,8% variabel nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel struktur modal dan kepemilikan institusional sedangkan 44,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang di luar variabel yang diteliti.

### Model Struktural



Sumber. Hasil olahan data SmartPLS, 2019

Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu nilai yang terdapat pada *output path coefficients*.

### Hasil Uji Hipotesis

Keterkaitan Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (( O/STDEV ))	P Values	Hipotesis	Level Signifikansi
DER → PBV	0,604	7,627	0,000	Diterima	S
KPI → PBV	-0,201	3,638	0,000	Diterima	S
DER → DPR	0,095	0,711	0,478	Ditolak	TS
KPI → DPR	-0,103	1,168	0,244	Ditolak	TS
DPR → PBV	0,288	4,069	0,000	Diterima	S
DER → DPR → PBV	0,027	0,74	0,46	Ditolak	TS
KPI → DPR → PBV	-0,03	1,132	0,258	Ditolak	TS

Sumber. Hasil olahan data SmartPLS, 2019

**Catatan:**

TS = Tidak Signifikan



S = Signifikan

## REFERENSI

- Andriyani, A. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Asmawati dan Lailatul Amanah, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas sebagai Variabel Moderating, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2013, 2(4):1-16
- Brigham, F Eugene and Houston, F Joel, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006).
- Bulutoding, L., Parmitasari, R. D. A., & Dahlan, M. A. A. *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening*, 2018
- Christianty, Sisca Dewi. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2008, 10 (1):47-58
- Erlyna, Rike. Analisis Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013, *Electronic Theses and Dissertations*, 2015
- Ghozali, Imam & Hengky Latan. *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi Dengan Program Smart PLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66-81.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 182
- Nabela, Yoandhika, Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia, 2012 ,1 (1): 1-8
- Petty, M. Keown dan Scott JR. *Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Edisi Kesembilan, (Jakarta: Indeks, 2005).
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke 4, (Yogyakarta: BPF, 2010).
- Silfiani, S. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2015). *Jurnal Akuntansi*, 6(2).



Spence M, Job Marketing Signaling, *The Quarterly Journal of Economics*, 87, (3), 1973, h. 355-374.

Sukirni ,Dwi. Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan, *Accounting Analyst Journal*, 2012, 1 (2): 1-12

Widarjo, Wahyu. Pengaruh Modal Intelektual dengan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 8, No. 2, Deseember 2011.